BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Quraish Shihab ketika mengomentari kata *shifā'* yakni: katakanlah; al-Qur'an adalah bagi orang-orang yang beriman adalah merupakan petunjuk dan penyembuhan (obat). Hal ini, telah dipahami bagaikan menyatakan bahwa pengaruh al-Qur'an tidaklah berkisar pada bahasa yang telah digunakannya, melainkan pada seseorang manusia yang telah mendengarkannya. Mereka telah terbagi menjadi dua golongan, yakni: ada yang beriman dan telah berhasil dalam memperoleh suatu manfaat, dan ada juga yang tidak beriman. Karana wahyu-wahyu Ilahi itu dapat berfungsi sebagai penyembuh penyakit-penyakit yang bersifat ruhani. Karena hati adalah wadah yang menampung sifat baik buruknya pribadi seorang.

   Pandangan Quraish Shihab menunjukkan bahwa ayat-ayat al-Qur'an tentang pengobatan yaitu dijadikan sebagai obat atau penawar bagi segala macam penyakit ruhani manusia, dan terkadang juga dapat dijadikan obat penawar penyakit jasmani. Namun hanya bersita psikosomatik saja.

2. Quraish Shihab menegaskan bahwa yang paling utama adalah Kalbu yang *salīm* adalah kalbu yang tidak sakit sehingga pemiliknya senantiasa merasa tenang, terhindar dari keraguan dan kebimbangan dan sifat-sifat buruk lainnya yang meyangkut dengan penyakit hati. Rasulullah Saw menjadikan hati sebagai dasar bagi amal-amal manusia: "Sesungguhnya dalam diri manusia ada sesuatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(sekerat sesuatu yang dikunyah). Bila hati baik maka baiklah seluruh jasad (totalitas manusia), dan bila hati sudah rusak maka rusaklah seluruh jasad (totalitas) manusia.

Perlu dicatat juga bahwa penyembuhan, sebagaimana ditegaskan oleh Nabi Ibrahim as ini, bukan berarti upaya manusia untuk meraih kesembuhan tidak diperlukan lagi. Sekian banyak hadith Nabi Muhammad Saw, yang memerintahkan untuk berobat. Ucapan Nabi Ibrahim as itu hanya bermaksud menyatakan bahwa sebab dari segala sebab adalah Allah Swt. Dengan demikian, penjelasan ini tampaknya lebih mengedepankan tentang etika pengajaran Nabi Ibrahim as terhadap umat manusia untuk mengenal Tuhan-Nya.

B. Saran

Menurut penyusun, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak menyimpan celah sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, khususnya terkait dengan pembahasan adanya penggunaan ayat-ayat al-Qur’an untuk pengobatan.
2. Dengan mengetahui adanya penggunaan ayat-ayat al-Qur’an untuk pengobatan, diharapkan hal tersebut dapat menjadi masukan untuk pembacanya. Bahwa pengobatan dalam al-Qur’an sangat manjur bagi orang-orang yang beriman dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id